

**PROGRAM PONDOK PESANTREN NURUL HIDAYAH SIDAYU  
BANDAR BATANG DALAM MENGEMBANGKAN *LIFESKILL* SANTRI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



15SKI50376.00

ASAL BUKU INI	:	Penulis.
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	19-8-2015.
NO. KLASIFIKASI	:	PAI. 15. 376
NO. INDUK	:	15.0.376.

Oleh:

**LITA IRMAYATI FAJRI**

**NIM. 202 121 0158**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

**2015**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LITA IRMAYATI FAJRI

Nim : 2021210158

Jurusan : S1 Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Program Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sidayu Bandar Batang dalam Mengembangkan Lifeskiil Santri*" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang berupa kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Maret 2015

Yang menyatakan



**LITA IRMAYATI FAJRI**

**NIM. 2021210158**

**Dr.H. Imam Suraji, M.Ag**

Pekalaongan

---

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar

Perihal : Naskah Skripsi

**An. Sdr. Lita Irmayati Fajri**

Kepada Yth.

Bapak Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikumwr.wb.*

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

**Nama : Lita Irmayati Fajri**

**NIM : 202 121 0158**

**Judul : " PROGRAM PONDOK PESANTREN NURUL HIDAYAH SIDAYU  
BANDAR BATANG DALAM MENGEMBANGKAN *LIFESKIIL*  
SANTRI"**

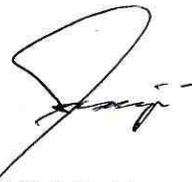
Dengan permohonan dengan skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian terimakasih.

*Wassalamu'alaikumwr.wb.*

Pekalongan, 12 Maret 2015

Pembimbing



**DR.H.IMAM SURAJI, M.Ag**

**NIP. 195507041981031006**



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusuma Bangsa 09 Telp. (0285) 41257 – 412575 Fax. 423418 Pekalongan  
Email: stain\_pkl@telkom.net-stain\_pkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : LITA IRMAYATI FAJRI  
NIM : 2021210158  
Judul Skripsi : **PROGRAM PONDOK PESANTREN NURUL  
HIDAYAH SIDAYU BANDAR BATANG DALAM  
MENGEMBANGKAN LIFESKIL SANTRI**

Yang telah diajukan pada hari Rabu, tanggal 25 Maret 2015 dan  
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
gelar sarjana strata satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Drs. H. Ahmad Rifai, M.Pd

Ketua

Ahmad Afroni, S.Ag. M.Pd

Anggota

Pekalongan, 25 Maret 2015



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.  
NIP. 197101151998031005

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan ibunda terkasih yang tak henti-hentinya mendoakan kesuksesanku selama ini.
2. Kakak-kakakku tercinta yang selama ini menyemangatiku dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Guru-guruku semua dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi yang dengan tulus mendidik dan mengarahkanku menjadi manusia yang berguna dan beretika.
4. Sahabat-sahabatku semua terutama angkatan 2010.
5. Almamaterku (STAIN Pekalongan)

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ، وَالَّذِينَ أُتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan berupa derajat (Al-mujadalah )

## ABSTRAK

Lita Irmaai Fajri. 2015. *Pogram Pondok Pesantren Nurul Hidayah sidayu Bandar Batang dalam Mengembangkan Lifeskiil Santri* Skripsi. Jurusan Tarbiyah Prodi S<sub>1</sub> PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. H. Imam Suraji

Kata Kunci : Program Pondok Pesantren dan *Lifeskiil* Santri

Pendidikan *lifeskiil* adalah bagian dari usaha untuk mengembangkan potensi individu tersebut untuk meraih masa depan. Penelitian ini adalah upaya untuk mengetahui program Pondok Pesantren Nurul Hidayah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apasaja Program *lifeskill* yang ada di pondok pesantren Nurul Hidayah, Bagaimana pelaksanaan program *lifeskill* di pondok pesantren Nurul Hidayah, Bagaimana Kendala yang di alami pondok pesantren dalam pengembangan *lifeskills* santri. Tujuan penelitian untuk mengetahui bentuk pelaksanaan *lifeskill* sebagai penunjang kegiatan komunikasi organisasi yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Nurul Hidayah dalam mengembangkan daya saing pondok pesantren. Untuk mengetahui kendala/tantangan *lifeskill* yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan komunikasi organisasi di Pondok Pesantren Nurul Hidayah untuk mengembangkan daya saing pondok pesantren. Kegunaan penelitian ini secara teoritis berorientasi pada kecakapan hidup (*lifeskill*) bagi peserta didik adalah sebagai bekal dalam menghadapi dan memecahkan problema hidup dan kehidupan, baik sebagai pribadi yang mandiri, warga masyarakat, maupun sebagai warga negara. Jika hal itu dapat dicapai, maka faktor ketergantungan terhadap lapangan pekerjaan yang sudah ada dapat diturunkan, yang berarti produktivitas nasional akan meningkat secara bertahap. Secara praktis Sebagai pengetahuan terapan dan memiliki nilai praktis yang segera mungkin untuk mengantisipasi problema-problema kehidupan yang mendesak terutama yang berkaitan dengan kecakapan hidup (*lifeskill*) pada Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sidayu Kec Bandar Kab Batang

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field research*), pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif yang mengacu pada analisis data secara induktif yaitu peneliti menganalisis masalah berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata untuk kemudian dirumuskan menjadi konsep teori, prinsip, proposisi, atau definisi yang bersifat umum. Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya .Di dalam Program Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sidayu Bandar Batang dalam mengembangkan *Lifeskiil* Santri ini terdapat 3 aspek sebagai berikut: Aspek personal (Penajian, latihan Kitobah, Seni baca alquran, Kaligrafi, Rebana, *Problem sloving*), Aspek social (Berjanjen, tahlilan, Bersih-bersih rutin), aspek akademik. Adapun pelaksanaan Program *lifeskill* di Pondok Pesantren Dalam pelaksanaan kegiatan Program Pondok Pesantren sudah cukup baik, dan sarana prasarana pun cukup memadai

walaupun masih ada sarana yang kurang memenuhi kegiatan Program di Pondok Pesantren Nurul Hidayah. Faktor-faktor yang mempengaruhi Program Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sidayu Bandar Batang dalam mengembangkan *Lifeskiil* Santri yaitu faktor pendukung dari dukungan dan restu dari bapak kepala desa Sidayu, keinginan yang kuat dari para santri/santriwati untuk mengikuti kegiatan, adanya hubungan yang harmonis antara kyai, ustadz/ustadzah dan santri/santriwati, adanya jalinan antara pihak pondok pesantren dengan warga masyarakat, adanya jalinan yang baik antara Pondok Pesantren dengan pemerintah setempat. faktor penghambat dari keterbatasan yang tidak mencukupi, belum adanya donatur tetap, sarana prasana yang kurang memadai beberapa santri/santriwati yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan dan beberapa masyarakat yang kurang peduli akan keberadaan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sidayu Bandar

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LITA IRMAYATI FAJRI

Nim : 2021210158

Jurusan : S1 Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Program Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sidayu Bandar Batang dalam Mengembangkan Lifeskiil Santri*" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang berupa kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan



**LITA IRMAYATI FAJRI**

**NIM. 2021210158**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan taufik-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penyusunan skripsi ini bukanlah semata-mata hasil kemampuan penulis sendiri, melainkan atas bantuan, dorongan, dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih atas keikhlasan dan waktunya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana., M.Ag. selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan berbagai kebijaksanaan guna mempermudah mahasiswa selama menjalankan studi di STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng SHolehuddin, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah bersedia membantu, melayani, dan mempermudah mahasiswa, terutama saat pengajuan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Abdul Khobir, M.Ag., selaku Ketua Prodi PAI STAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr.H. Imam Suraji, M. Ag., selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan ikhlas meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan bimbingan dan arahan selama pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Abdul Mu'in, M.A., selaku dosen wali studi.
6. Ibu Dr. Shinta Dewi Rahmawati, M.H., selaku kepala perpustakaan STAIN Pekalongan dan segenap staf perpustakaan STAIN Pekalongan yang telah bersedia melayani dan menyediakan berbagai buku referensi yang sangat membantu mahasiswa dalam proses pembuatan skripsi.
7. Bpk KH.Mabrur Khamid selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Hidayah yang telah memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

8. Segenap civitas akademik STAIN Pekalongan, yang telah memberi pelayanan dengan baik kepada mahasiswa dalam berbagai hal sehingga mempermudah mahasiswa selama menjalankan studi di STAIN Pekalongan.
9. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses pembuatan skripsi.

Penulis hanya bisa mengucapkan jazakumullah akhsanal jaza' wajazakumullah khoiron katsiron. Semoga Allah senantiasa membalas amal baiknya dengan balasan yang pantas di sisi Allah. Amin ya Rabbal 'Alamin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

*Wabillahi Taufik Walhidayah*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, April 2015

Penulis



**LITA IRMAYATI FAJRI**

**NIM. 202 121 0158**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. RumusanMasalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian.....	10
G. SistematikaPenulisanSkripsi.....	14
<b>BAB II : PONDOK PESANTREN DAN <i>LIFESKILL</i></b>	
A. Pondok Pesantren.....	15
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	15
2. Bentuk Pondok Pesantren .....	17
3. Unsur-unsur Pondok Pesantren.....	18
4. Tujuan Pondok Pesantren.....	22
5. Macam-macam Pondok Pesantren.....	25

B. <i>LIFESKILL</i> .....	25
1. Pengertian <i>LifeSkill</i> .....	25
2. Klasifikasi <i>LifeSkill</i> (Kecakapan Hidup).....	26
3. Dasar Pendidikan <i>LifeSkill</i> .....	31
4. Prinsip Dasar <i>Lifeskill</i> .....	31
5. Varian <i>LifeSkill</i> .....	

**BAB III           PROGRAM   *LIFESKIL*   SANTRI   DI   PONDOK  
PESANTREN NURUL HIDAYAH SIDAYU**

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sidayu.....	38
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren .....	39
2. Letak Pondok Peantren .....	39
3. Struktur organisasi Pondok Pesantren.....	41
4. Keadaan ustad/ustadzah.....	42
5. Keadaan Santri/Santriwati .....	42
6. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	43
7. Proses Pelaksanaan Pembelajaran.....	44
B. Pelaksanaan Pendidikan <i>Lifeskill</i> Santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah:.....	46
C. Faktor Penghambat Pelaksanaan Pendiikan <i>Lifeskill</i> di Pondok Pesantren Nurul Hidayah.....	54

**BAB IV           : ANALISIS   TENTANG   PROGRAM   PONDOK  
PESANTREN NURUL HIDAYAH SIDAYU BANDAR  
BATANG DALAM MENGEMBANGKAN *LIFESKILL*  
SANTRI**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Keadaan Ustad/ustadzah Pondok Pesantren Nurul Hidayah.....	41
Tabel 2 : Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Nurul Hidayah.	43

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan memiliki peranan yang strategis dalam menetapkan syiar dan perkembangan Islam di Indonesia. Pondok pesantren sejak lama dikenal sebagai lembaga pendidikan dan sosial keagamaan yang kiprahnya banyak diarahkan pada pengembangan masyarakat. Dengan orientasi tersebut, maka pondok pesantren telah menunjukkan partisipasi aktifnya untuk bersama pemerintah menyukseskan program kehidupan ke Agamaan.<sup>1</sup>

Era globalisasi ini, perlu peningkatan peran pondok pesantren dalam kancan pembangunan untuk menjaga agar pembangunan manusia Indonesia sutuhnya tetap lestari. Peran pondok pesantren untuk menghadapi era globalisasi jati dirinya yaitu sebagai lembaga pendidikan, sekaligus sebagai lembaga bimbingan keagamaan keilmuan, kepelatihan, pembangunan masyarakat dan menjadi simpul masyarakat.<sup>2</sup>

Sebagai lembaga pendidikan pondok pesantren tidak terlepas dari tradisi dan itu menunjukkan keberhasilan para ulama dalam membangun standar pembelajaran agama di pesantren yang terbukti dapat di terapkan dalam kurun waktu yang lama dan menjangkau kawasan yang luas. Di manapun pesantren didirikan tidak perlu menunggu banyak tenaga ahli untuk memulai kegiatan pembelajarannya. Bahkan cukup dengan seorang kiai, sebuah pesantren sudah dapat diraih dan memberikan manfaat bagi umat.

---

<sup>1</sup> Irfan Hielmy, *Modernisasi Pesantren*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2003) hlm.117

<sup>2</sup> M.dian Nafi, Abd A'la, Hindun Anisa, Abdul Aziz, Abdul Muhaimin, *Praktis Pembelajaran Pesantren, cetakan pertama.cet.1*. (Jakarta: PT.Lkis Pelangi Asara,2007 ), hlm.11.

Karena kewibawaan kyai dan kedalaman ilmunya adalah modal utama bagi berlangsungnya semua wewenang yang dijalankannya.<sup>3</sup>

Pondok pesantren sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu agama, mempunyai peluang untuk mengatur kiprahnya di tengah-tengah masyarakat, lebih-lebih pekerjaan ini merupakan tugas yang spesifik bagi pondok pesantren. Pondok pesantren sebagai lembaga pengembangan masyarakat, pada umumnya pondok pesantren hadir di tengah-tengah masyarakat yang keadaannya masih sangat tertinggal. Ketertinggalannya disini sangat relatif, artinya pondok pesantren pada kenyataannya membawa perkembangan di bidang sosial dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Dengan demikian pondok pesantren yang berkembang di masyarakat harus mampu beradaptasi dan mengkomodir perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat, lebih-lebih di zaman modern ini.

Pemberdayaan masyarakat melalui masyarakat menjadi menarik karena berlangsung dalam ketenangan dan sekaligus kekritisian, karena perubahan gradual sudah menjadi wataknya. Kritis, karena pesantren sudah terbiasa mempersoalkan segi-segi dasarnya dari praktik hidup disekelilingnya. Kebiasaan ini terbawa serta saat masyarakat santri melihat lingkungan dan realitas di sekelilingnya, dan ini merupakan pembekalan diri bagi santri.

Pondok pesantren di jadikan tempat lembaga bimbingan keagamaan oleh masyarakatnya dalam hal keagamaan. Salah satu faktor pondok pesantren sebagai lembaga keagamaan karena kualifikasi dan jaringan kiai yang memiliki kesamaan paduan keagamaan, terutama dibidang fiqih, dan kesamaan pendekatan dalam merespon masalah-masalah berkembang di masyarakat.

---

<sup>3</sup> Drs. Yasmidi, M.A, *kritik Nurcholis madjid terhadap pendidikan tradisional*, (jakarta: ciputat press, 2003) hlm.64

Pesantren dan simpul ini sudah seperti dua sisi dari mata uang sama. Bidang garapannya yang berada di tataran pandangan hidup dan penguatan nilai-nilai luhur menempatkannya ke dalam peran itu, baik yang berada di daerah pengaruh kerajaan Islam maupun di luarnya. Pesantren berwatak tidak larut atau menentang budaya sekitarnya. Karena pesantren hadir sebagai sub-kultur, budaya sandingan, yang bisa selaras dengan budaya setempat sekaligus tegas menyiarkan prinsip syari'at. Disitulah pesantren melaksanakan tugas dan memperoleh tempat.

Pesantren sebagai tempat pendidikan agama memiliki basis sosial yang jelas, karena keberadaannya menyatu dengan masyarakat. Pada umumnya, pesantren hidup dari oleh, dan untuk masyarakat. Visi ini menuntut adanya peran dan fungsi pondok pesantren yang sejalan dengan situasi kondosi masyarakat, bangsa, dan negara yang terus berkembang. Semetara itu, sebagai suatu komunitas, pesantren dapat berperan sebagai suatu komunitas, pesantren dapat berperan menjadi penggerak bagi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat mengingat pesantren merupakan kekuatan sosial yang jumlahnya cukup besar. Secara umum, akumulasi tata nilai dan kehidupan spiritual Islam di pondok pesantren pada dasarnya adalah lembaga *tafaquh fid din* yang mengemban untuk meneruskan risalah Nabi Muhammad saw sekaligus melestarikan ajaran Islam.<sup>4</sup>

Sebagai lembaga pesantren dimaksudkan untuk mempertahankan nilai-nilai keislaman dengan titik berat pada pendidikan. Pesantren juga berusaha untuk mendidik para santri yang belajar pada pesantren tersebut yang diharapkan dapat menjadi orang-orang yang mendalam pengetahuan keislamannya. Kemudian, mereka dapat mengajarkannya kepada masyarakat, di mana para santri kembali setelah kembali menamatkan pelajarannya di pesantren. Dunia pesantren sarat dengan aneka pesina, keunikan, kekhasan dan karakteristik tersendiri yang tidak dimiliki oleh institusi lainnya.

---

<sup>4</sup> M. Bahri Ghazali, *pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta: Prasasti, 2003), hlm.1

Pesantren dalam pendidikan dan pengajarannya mempunyai peran yang sangat penting dalam mencerdaskan dan meningkatkan taraf hidup bangsa, karena di dalamnya terdapat perjalanan agama yang diberikan oleh kyai, mengingat betapa pentingnya pembentukan manusia seutuhnya. Selama beberapa abad lamanya pesantren telah berhasil memberikan pendidikan yang sangat berharga bagi para santri sebagai kader-kader mubaligh dan pemimpin umat dalam berbagai kehidupan.

Dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks di lingkungan masyarakat, maka pondok pesantren harus berani tampil dan mengembangkan dirinya sebagai pusat keunggulan dalam mencetak kader santri yang sholihin sholihat. Pondok pesantren tidak hanya mendidik santri agar memiliki ketangguhan jiwa (*taqwimu al-nafs*), jalan hidup yang lurus, budi pekerti yang mulia, akan tetapi santri juga harus dibekali dengan berbagai disiplin ilmu dan keterampilan (*life skill*) lainnya, guna dapat mewujudkan dan mengembangkan segenap kualitas yang dimilikinya. Pendidikan *lifeskiil* adalah bagian dari usaha untuk mengembangkan potensi individu tersebut untuk meraih masa depan.<sup>5</sup>

Begitu pula yang terjadi di pondok pesantren Nurul Hidayah Desa Sidayu yang terletak di kecamatan Bandar kabupaten Batang, dimana pondok pesantren ini telah memiliki tempat tersendiri di hati masyarakat sekitarnya, hal tersebut tidak lepas karena adanya peran serta kyai pondok pesantren sehingga mampu eksis sampai sekarang. manajemen pendidikan yang diterapkannya pun tidak luput menjadi faktor kebanggaan tersendiri, karena dengan berbagai usaha-usaha yang telah dikembangkan mampu melahirkan sosok santri yang unggul dalam bidang agama. Di pondok pesantren nurul hidayah sudah ada *life skill* yang berkembang sejak tahun 2009 yang berkembang hingga sekarang, namun belum maksimal. Untuk itu pondok

---

<sup>5</sup> Moh. Rosyid, *pendidikan LifeSkiil*, (Kudus:Kudus Press,2007), hlm.18

pesantren berupaya untuk meningkatkan *lifeskill* santri dengan berbagai program.

Berdasarkan hasil wawancara dari KH. Maburr, alumni Pondok Pesantren nurul hidayah kebanyakan menjadi tokoh Agama di desa mereka al. Maka dari iu peneliti ingin mengetahui pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren Nurul Hidayah.<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diangkat permasalahan ini dalam penelitian yang berjudul Program Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sidayu Bandar Batang Dalam Mengembangkan "*LifeSkill*" Santri.

## B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa saja Program *lifeskill* yang ada di pondok pesantren Nurul Hidayah?
2. Bagaimana pelaksanaan program *lifeskill* di pondok pesantren Nurul Hidayah?
3. Bagaimana Kendala yang di alami pondok pesantren dalam pengembangan *lifeskill* santri?

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dari judul di rumusan masalah penulis paparkan di atas, maka Penjelasan program adalah meliputi:

1. *Lifeskill* atau kecakapan hidup adalah upaya mengembangkan multipotensi yang ada pada peserta didik berupa kecakapan personal, kecakapan sosial,kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional.<sup>7</sup>
2. Metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang dikehendaki.

---

<sup>6</sup> Wawancara pribadi dengan Bapak KH. Maburr Khamid, selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sidayu pada tanggal 7 Desember 2014 pukul 10.00 WIB

<sup>7</sup> Direktorat jendral pendidikan umum(Dirjen Penum,Depdiknas,2012)

### C. TUJUAN PENELITIAN

1. Ingin mengetahui Program *lifeskill* yang ada di pondok pesantren Nurul Hidayah.
2. Ingin mengetahui bentuk pelaksanaan *lifeskill* sebagai penunjang kegiatan komunikasi organisasi yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Nurul Hidayah dalam mengembangkan daya saing pondok pesantren.
3. Ingin mengetahui kendala/tantangan *lifeskill* yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan komunikasi organisasi di Pondok Pesantren Nurul Hidayah untuk mengembangkan daya saing pondok pesantren.

### D. KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan penelitian terdiri atas kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut.

1. Secara umum manfaat teoritis berorientasi pada kecakapan hidup (*lifeskill*) bagi peserta didik adalah sebagai bekal dalam menghadapi dan memecahkan problema hidup dan kehidupan, baik sebagai pribadi yang mandiri, warga masyarakat, maupun sebagai warga negara. Jika hal itu dapat dicapai, maka faktor ketergantungan terhadap lapangan pekerjaan yang sudah ada dapat diturunkan, yang berarti produktivitas nasional akan meningkat secara bertahap.
2. Secara praktis Sebagai pengetahuan terapan dan memiliki nilai praktis yang segera mungkin untuk mengantisipasi problema-problema kehidupan yang mendesak terutama yang berkaitan dengan kecakapan hidup (*lifeskill*) pada Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sidayu Kec Bandar Kab Batang.

## E. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Analisis Teoritis

Menurut Nurcholis Madjid dalam bukunya yang berjudul “Merumuskan Kembali Tujuan Pendidikan Islam” pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan yang ikut mempengaruhi dan menentukan proses pendidikan nasional. Dalam perspektif historis, pesantren tidak hanya identik dengan makna keislaman, tetapi juga mengandung makna keaslian Indonesia (indigenous) sebab lembaga yang serupa pesantren ini sudah ada di Nusantara sejak zaman kekuasaan Hindu-Budha. Dalam hal ini, para kiai tinggal meneruskan dan mengislamkan lembaga-lembaga tersebut.<sup>8</sup>

Menurut Zamkasyari Dhofier dalam bukunya yang berjudul “Tradisi Pesantren: Sstudi Tentang Pandangan Hidup Kyai” pondok pesantren adalah sebuah asrama pendidikan islam tradisional dimana para santri tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan seorang gurun atau lebih dikenal sebutan kyai.<sup>9</sup>

Menurut Manfred Ziemek dalam bukunya yang berjudul “Pesantren dalam perubahan Sosial” pondok pesantren adalah sebagai lembaga pendidikan yang ciri-cirinya dipengaruhi dan ditentukan oleh pribadi para pendiri dan pimpinannya dan cenderung untuk tidak mengikuti suatu pola jenis tertentu.<sup>10</sup>

Berdasarkan penelusuran terhadap karya ilmiah skripsi yang sudah ada, ditemukan skripsi yang relevan, yaitu skripsi Muhamad Ashwadi (23205140) Jurusan Tarbiyah Stain Pekalongan penelitian yang berjudul Pendidikan kecakapan (Lifeskill) di Madrasah Tsanawiyah ( Studi di Mts. N Buaran Pekalongan) . Dari penelitian disimpulkan bahwa menyimpulkan penelitiannya, yaitu: Pendidikan kecakapan (Lifeskill) di Madrasah Tsanawiyah ( Studi di Mts. N Buaran Pekalongan) tersebut sudah baik dan ada

<sup>8</sup> Nurcholis Madjid, 'Merumuskan Kembali Tujuan Pendidikan Islam' dalam dakwah Rahardjo (ed), pergulatan dunia pesantren, membangun dari bawah, (Jakarta: P3M, 1985), hlm.3

<sup>9</sup> Zamkasyari Dhofier, Tradisi Pesantren: Sstudi Tentang Pandangan Hidup Kyai. (Jakarta: LP3ES, 1985). hlm.8.

<sup>10</sup> Manfred Ziemek, Pesantren dalam perubahan Sosial, (Jakarta: P3M, 1986), hlm.97.

kesesuaian dengan kurikulum KTSP, namun untuk materi-materi selain muatan lokal masih belum bisa diterapkan sesuai dengan konsep pendidikan kecakapan hidup dikarenakan belum adanya kesiapan dan sarana prasarana memadai.<sup>11</sup>

Arifi (23210817) dalam skripsinya yang berjudul “Pendidikan Kecakapan Hidup Lifeskill Di MAN Pematang” hasil penelitiannya mengatakan bahwa pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup di MAN sudah baik dan ada kesesuaian dengan kurikulum KTSP. Terutama Pendidikan muatan lokal seni batik sudah sangat baik di terapkan sudah sesuai konsep pendidikan kecakapan hidup dikarenakan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.<sup>12</sup>

Istiyanti (232108291) dalam skripsinya yang berjudul ”Implementasi Pendidikan Lifeskill kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekalongan “ Hasil Penelitiannya menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan Lifeskill di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekalongan sudah sesuai dengan Kurikulum yang ada dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan sekolah. Beberapa faktor pendukung pelaksanaan pendidikan lifeskill ada yang faktor internal yaitu adanya dukungan penuh dari pihak sekolah dengan menyediakan sarana prasarana yang lengkap untuk menunjang keberhasilan pendidikan ketrampilan. Dan faktor eksternal dari komite sekolah yang dalam hal ini adalah para wali murid yang memberikan kepercayaan terhadap Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekalongan untuk menyelenggarakan program ketrampilan. Sedangkan faktor penghambat terlaksananya pendidikan lifeskill yang ada adalah masalah alokasi waktu yang dirasa kurang jika di bandingkan dengan banyaknya materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.<sup>13</sup>

Syukruni, yang dalam skripsinya yang berjudul Pengembangan Pendidikan *Lifeskill* Di Smk Negeri 1 Karangdadap Pekalongan “Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengembangan pendidikan lifeskill Di Smk 1

---

<sup>11</sup> Abstraksinya Muhamad Ashwadi, *Pendidikan kecakapan (Lifeskill) di Madrasah Tsanawiyah Studi di Mts. N Buaran Pekalongan* ( Stain Pekalongan 2010), hlm.VII .

<sup>12</sup> Abstraksinya Zaenal Arifin, *Pendidikan Kecakapan Hidup LifeSkill di MAN Pematang*(Skripsi STAIN Pekalongan 2012), hlm.VII

<sup>13</sup> Rini Istiyanti, *Implementasi Pendidikan Lifeskill kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekalongan*. (Skripsi STAIN Pekalongan 2013), hlm.VII

Karangdadap diatur dalam kurikulum KTSP diletakkan pada segala unsur pembelajarannya. Artinya pengembangan Lifeskill siswa juga dilakukan juga pada saat proses penyampain materi pelajaran dengan sambil mengamati dan mengidentifikasi kemampuan siswa dan tentunya dilakukan secara langsung lewat program Ekstra Kulikuler.<sup>14</sup>

Umi Fadhilah dalam skripsinya yang berjudul “Pembelajaran *Lifeskill* Untuk Meningkatkan Kreatifitas Siswa Di SDIT Buah Hati Pematang” Hasil penelitiannya menyatakan bahwa siswa terbiasa dan mandiri untuk melakukan kegiatan sehari-hari.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah: persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang (Program Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sidayu Bandar Batang Dalam Mengembangkan *Lifeskill* Santri), yaitu sama-sama meneliti tentang pendidikan *Lifeskill*.

Adapun Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah terletak pada fokus penelitian. Dalam penelitian terdahulu menekankan pada: Pendidikan Kecakapan Hidup *Lifeskill*, Implementasi Pendidikan *Lifeskill*, Pengembangan Pendidikan *Lifeskill*, Pembelajaran *Lifeskill*. Sedangkan peneliti ini menekankan pada Program *Lifeskill* Santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sidayu Bandar Batang.

## 2. Kerangka berfikir

Lembaga pendidikan itu seyogyanya malah justru menambah angka pengangguran tahunnya. Oleh karena itu pendidikan yang dibutuhkan oleh masyarakat sebenarnya adalah pendidikan yang tidak hanya berfokus pada kognitif semata, namun pendidikan lebih menekankan pada aspek kognitif semata, namun pendidikan lebih menekankan pada suatu langkah yang bisa menjadi *problem sloving* yang nyata terkait dengan berbagai masalah

<sup>14</sup> Syukruni, yan *Pengembangan Pendidikan Lifeskill Di Smk Negeri 1 Karangdadap Pekalongan..* (Skripsi STAIN Pekalongan 2013), hlm.VII

<sup>15</sup> Umi Fadhilah *Pembelajaran Lifeskill Untuk Meningkatkan Kreatifitas Siswa Di SDIT Buah Hati Pematang.* (Skripsi STAIN Pekalongan 2013), hlm.VII

kehidupan yang semakin kompleks. Seperti semakin sulitnya keadaan ekonomi dan terbatasnya jumlah lapangan kerja yang ada. Keadaan ini merupakan indikator bahwa lembaga pendidikan harus semakin berperan aktif memberikan bekal ilmu pengetahuan dan kecakapan kepada peserta didiknya dalam rangka penanaman kecakapan hidup sebagai bekal untuk dapat tumbuh bersaing dalam masyarakat.

Begitu juga dengan pondok pesantren Nurul Hidayah , di pondok pesantren ini juga terdapat berbagai program kecakapan hidup (*lifeskill*) santri. Dengan tujuan dapat mengurangi angka pengangguran.

## F. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah teknik-teknik spesifik dalam penelitian. Sebagaimana menganggap bahwa metode penelitian terdiri dari berbagai teknik penelitian, dan sebagian lagi menanamkan metode penelitian dengan teknik penelitian. Tetapi yang jelas metode atau teknik penelitian haruslah sesuai dengan kerangka teoritis yang kita asumsikan.<sup>16</sup>

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yaitu mengungkap gejala holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.<sup>17</sup>

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau manusia berdasarkan penciptaan

<sup>16</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004). hlm. 146

<sup>17</sup> Dr. Ahmad Tanzeh, M.Pd.I, *Metde Penelitian Praktis* ( Yogyakarta, Teras, 2011). hlm.

holistik yang dibentuk kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci disusun dalam sebuah latar ilmiah.<sup>18</sup>

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah lapangan (field research), penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti, agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati, dengan demikian terjadi semacam kendali terhadap situasi di lapangan.<sup>19</sup>

Dalam penelitian objek lapangan yang dijadikan sebagai data dalam penelitian adalah pengurus, para santri, program kegiatan serta masyarakat sekitar pondok pesantren Nurul Hidayah Sidayu Kec. Bandar Kab. Batang.

2. Sumber Data

Sumber data dicari dalam penelitian ini, Kata-kata dan tindakan orang-orang yang di amati atau di wawancarai merupakan sumber data.<sup>20</sup> Sumber data penelitian dibagi menjadi dua sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data Primer

Sumber data Primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber utama yang terdiri atas pengasuh (Ustad, Kyai) dan santri pondok pesantren Nurul Hidayah Sidayu Kec. Bandar Kab. Batang.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari buku-buku, media cetak, arsip, ataupun keterangan-keterangan dari

<sup>18</sup> Lexy J Maleong, *Metode Penelitian kualitatif* (Bandung : Remaja Rosada Karya: 2001), hlm.3.

<sup>19</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka pelajar Offset,1998), hlm. 21

<sup>20</sup> Lexy maloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.157.

pihak luar yang berhubungan dengan yang langsung dengan tema pembahasan penelitian.

Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah orang tua dari santri pondok pesantren nurul hidayah sidayu kec.Bandar Kab. Batang.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan merupakan suatu usaha sadar mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dan dengan prosedur yang standar.<sup>21</sup> Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

#### a. Metode Observasi

Observasi diartikan kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>22</sup> Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung program *lifeskil* di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sidayu Bandar Batang.

#### b. Metode Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara menggali data. hal ini harus dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan data yang detail dan valid.<sup>23</sup> Metode ini digunakan untuk mencari data pelaksanaan *lifeskil* di pondok pesantren Nurul Hidayah Sidayu Bandar Batang.

Hal ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan kyai, ustad dan santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah.

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Jadi metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dari dokumen-dokumen resmi seperti monografi,

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian sebagai Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi ( Jakarta: Rineka Cipa, 2006) hlm.223

<sup>22</sup> Dr. Ahmad Tanzeh, M.Pd.I, *Metde Penelitian Praktis* ( Yogyakarta, Teras, 2011). hlm.

<sup>23</sup> Jamal Mamur Asmani, *Penelitian Pendidikan* (JogjaKara: DIVA Press, 2011).h lm.22

catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>24</sup> Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data *lifeskill*, keadaan pondok pesantren Nurul Hidayah Sidayu Bandar Batang.

#### 4. Tehnik Analisa Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.<sup>25</sup> Kemudian mengingat dari pendekatan yang peneliti terapkan yaitu pendekatan kualitatif, maka peneliti menggunakan teknis analisis data kualitatif dengan memakai proses berfikir secara induktif.

Adapun berfikir secara induktif itu merupakan proses logika yang berangkat dari data empiris lewat observasi menuju kepada teori. Dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi satu rangkaian hubungan atau generalisasi.<sup>26</sup> Dengan demikian peneliti dalam hal ini terlebih dahulu mencari informasi tentang program pondok pesantren dalam mengembangkan *lifeskill* santri di desa sidayu kec bandar kabupaten batang kemudian dari informasi tersebut peneliti menerangkan sehingga menjadi teori.

### G. SISTEMATIKA PENULISAN

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penelitian.

Bab II Program Pondok pesantren dan *lifeskill* . Pondok pesantren yang terdiri dari pengertian pondok pesantren, Bentuk-bentuk Pondok

<sup>24</sup> Dr.Ahmad Tanzeh. Ibid. hlm.92

<sup>25</sup> Aans sudiono, *pengantar statistik pendidikan* (Jakarta: Grafindo Prasada,1991), hal.159

<sup>26</sup> Saifuddin azwar, *metode penelitian* (Jogjakarta: Pustaka Pelajar,1991), hal. 40

Pesantren, unsur—unsur pondok pesantren macam-macam pondok pesantren. *Lifeskill* yang terdiri dari pengertian *lifeskill*, Dasar pendidikan kecakapan hidup (*lifeskill*), Prinsip dasar *LifeSkill*, Tujuan *LifeSkill* .

Bab III Program Pondok pesantren Nurul Hidayah Sidayu kec Bandar Kab. Batang dalam meningkatkan pengembangan *life skill* santri yang terdiri dari gambaran umum pondok pesantren yang meliputi sejarah berdiri, Program pondok pesantren Nurul Hidayah dalam mengembangkan *lifeskill* santrei, Implementasi program pondok pesantren Nurul Hidayah dalam mengembangkan *lifeskill* santrri, Kendala dalam melaksanakan Program *lifeskill* di Pondok Peasantren Nurul Hidayah Sidayu Kec. Bandar Kab. Batang

Bab IV Analisis peranan pondok pesantren Nurul Hidayah Sidayu Kec. Bandar Kab. Batang dalam mengembangkan *life skill* santri, usaha-usaha yang dilakukan oleh Pondok pesantren Nurul Hidayah Sidayu Kec. Bnadar Kab. Batang dalam mengembangkan pendidikan *life skill* dan analisis aktor pendukung dan penghambat peranan pondok pesantren Nurul Hidayah Sidayu Kec. Bandar Kab. Batang dalam mengembangkan pendidikan *life skill* di pondok pesantren.

Bab V penutup, meliputi simpulan dan saran

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sidayu Bandar Batang dalam mengembangkan *Lifeskiil* Santri Di dalam program pondok pesantren Program Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sidayu Bandar Batang dalam mengembangkan *Lifeskiil* Santri ini terdapat 3 aspek aiu: aspek personal skill, sosial skill, akademik skill.dan dalam pelaksanaannya cukup baik meskipun ada sarana prasarana yang kurang memadai sehingga terkadang menghambat program pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren Nurul Hidayah.
2. Pelaksanaan Program Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sidayu Bandar Batang dalam mengembangkan *Lifeskiil* Santri Di dalam pelaksanaan Program Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sidayu Bandar Batang dalam mengembangkan *Lifeskiil* Santri ini terdapat 3 aspek sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pada aspek *personal skill*

Dalam pelaksanaan keiaan Program Pondok Pesantren sudah cukup baik , dan sarana prasaran pun cukup memadai walaupun masih ada sarana prasarana kurang memenuhi kegiatan Program di Pondok Pesantren Nurul hidayah.

- b. Pelaksanaan pada aspek *social skill*

Dalam pelaksanaan di Pondok Pesantren ini pada aspek sosial cukup baik, di sini rerlihat keakraban antara santri/sanriwati, sanri dengan pengurus, santri dengan usad/usadzah maupun sanri/sanriwai dengan masyarakat sekitar.

c. Pelaksanaan pada aspek akademik

Di dalam pelaksanaan program akademik ini memberikan pembelajaran bagaimana cara memahami isi kitab kuning dengan cara mengabsahi.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Program Pondok Pesantren Nurul Hidayah dalam Mengembangkan *Lifeskill* Santri. Faktor-faktor yang mempengaruhi Program Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sidayu Bandar Batang dalam mengembangkan *Lifeskill* Santri, Adanya dukungan dari Pengasuh, Antusias santri selalu aktif dalam mengikuti semua kegiatan yang terkait dengan pendidikan kecakapan hidup. Adapun Faktor penghambat yaitu Kurangnya peralatan-peralatan yang kaitannya dengan program *lifeskill*, belum adanya laboratorium bahasa, aspek tenaga pengajar Kurangnya ketenagaan ustad terkait dengan kecakapan hidup misalnya kitab kuning hanya terdapat 1 orang ustad.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat di ajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak-pihak yang terkait

Penyelenggara pendidikan *lifeskill* di Pondok Pesantren perlu mendapatkan perhatian dari pihak-pihak terkait dan juga dari masyarakat yang ada terutama kementerian agama dengan memberikan bimbingan maupun arahan terkait dengan adanya program *lifeskill* yang ada di Pondok Pesantren Nurul Hidayah.

2. Bagi pengasuh

Perlu di tambah tenaga pendidik, hendaaknya mutu pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup *lifeskill* di Pondok Pesantren yang selama ini di jalankan di lengkapi terutama aspek pendukung seperti sarana prasarana agar kebutuhan peserta didik dapat tercapai dengan baik

3. Bagi santri Untuk lebih memanfaatkan fasilitas pendidikan yang sudah diberikan oleh pondok pesantren karena akan bermanfaat bagi bekal kehidupan bermasyarakat nantinya.

## Catatan Observasi

Sebelum melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu datang ke lokasi penelitian, yaitu Pondok Pesantren Nurul Hidayah. Penulis datang kesana tanggal 9 Februari 2014 untuk meminta izin penelitian kepada pengurus dan juga observasi awal. Setelah sampai di Pondok Penulis menemui salah satu pengurus. Dan mengutarakan maksudnya tujuan kedatangan ke pondok pesantren. Setelah itu penulis di antarkan ke rumah bapak kyai karena beliau masih di rumahnya. Dan sesampainya di rumah Bapak Kyai penulis disuruh menunggu sebentar di depan rumah Bapak Kyai karena pengurus masih memanggilkan Bapak Kyai.

Tidak berapa lama kemudian disuruh masuk ruang tamu dan ditanyai maksud kedatangannya ke Pondok Pesantren. Penulis pun mengutarakan bahwa kedatangannya untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Hidayah. Mendengar alasan tersebut, Bapak Kyai mempersilahkan dan siap membantu dengan senang hati. Penulis merasa senang karena telah mendapatkan izin dari Bapak Kyai. Namun pada waktu penelitian penulis belum membawa surat izin penelitian.

Pada tanggal 28 November 2014 peneliti kembali datang ke Pondok Pesantren Nurul Hidayah membawa surat izin penelitian yang hendak diserahkan kepada Bapak Kyai. Sesampainya di sana seperti biasa menemui pengurus terlebih dahulu dan ditanyai maksud kedatangannya ke Pondok Pesantren tersebut. Karena kedatangan penulis untuk melakukan penelitian, maka penulis diminta untuk menyerahkan surat izin penelitian, dan akhirnya surat tersebut diberikan kepada pengurus untuk di serahkan kepada Bapak Kyai selaku pengurus Pondok Pesantren. Karena pada waktu itu Bapak Kyai masih mengisi pengajian di desa lain maka surat tersebut belum bisa diberikan kepada Bapak Kyai dan akhirnya penulis memutuskan untuk pulang.

Karena belum sempat bertemu dengan pengurus Pondok Pesantren., maka penulis memutuskan menunda datang ke Pondok Pesantren Nurul Hidayah karena diketahui Bapak Kyai masih sibuk, akhirnya penulis kembali lagi ke

Pondok Pesantren. Pada tanggal 7 Desember 2014, *alkhamdulillah* Bapak Kyai berada di Pondok Pesantren. Penulis pun mengutarakan untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren tersebut maka Bapak Kyai memberi izin. Dan Bapak Kyai mempersilahkan untuk mengikuti khitobah karena kebetulan pada malam itu jadwal kegiatan khitobah tepatnya pada malam minggu.

Setelah itu penulis di antarkan pengurus untuk ke aula. Penulis mengikuti kegiatan di aula, penulis sangat menikmati suasana di Pondok Pesantren Nurul Hidayah. Karena melihat antusiasnya para santri/santriwati mengikuti kegiatan tersebut. Setelah kegiatan selesai penulis meminta izin pulang.

Karena data yang di butuhkan penulis belum terlengkapi maka penullis pada tanggal 26 November kembali ke Pondok Pesantren untuk bertemu dengan pengurus(mba Tatik), untuk melihat data-data yang ada di Pondok Pesantren Nurul Hidayah. Setelah penulis merasa cukup dengan data yang di minta maka penulis memutuskan untuk menemui santri yang sedang istirahat. Bel pun berbunyi, santri harus segera masuk.

Sesudah mendapatkan data mewancarai dan mengobservasi di Pondok Pesantren Nurul Hidayah dan merasa sudah cukup untuk mendapatkan data sebagai pelengkap penelitian, maka penulis datang kembali pada tanggal 1 januari untuk meminta surat penelitian kepada Bpak Kyai dan beliau memerintahkan sekertaris untuk membuatkan surat keterangan penelitian. Setelah menerima surat keterangan tersebut maka penulis mohon pamit dan berterimakasih kepada pihak yang membuat penulis untuk memenuhi dokumen yang dibutuhkan dan akhirnya penulis pun mohon pamit kepada Bapak Kyai.

## DAFATAR PUSTAKA

- Airfan Hielmy. 2003. *Modernisasi Pesantren*. Bandung: Penerbit Nuansa
- M.dian Nafi, Abd A'la, Hindun Anisa, Abdul Aziz, Abdul Muhaimin. 2007. *Praktis Pembelajaran Pesantren*. Jakarta: PT.Lkis Pelangi Asara
- Drs. Yasmidi, M.A 2003. *kritik Nurcholis madjid terhadap pendidikan tradisional*. jakarta: ciputat press
- M. Bahri Ghozali. 2003. *Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Prasasti
- Moh. Rosyid. 2007. *Pendidikan LifeSkill*. Kudus:Kudus Press
- Direktorat jendral pendidikan umum(Dirjen Penum,Depdiknas,2012)
- Departemen Pendidikan Nasi. *Kamus besar bahasa Indonesia*
- Nurcholis Madjid. 1985. *Merumuskan Kembali Tujuan Pendidikan Islam*. dalam dakwah Rahardjo (ed), pergulatan dunia pesantren, membangun dari bawah. Jakarta:P3M
- Zamkahsyari Dhofier. 1985. *Tradisi Pesantren: Sstudi Tentang Pandangan Hidup Kyai*.Jakarta: LP3ES
- Manfred Ziemek. 1986. *Pesantren dalam perubahan Sosial*. Jakarta: P3M
- Abstraksinya Zaenal Arifin. 2012. *Pendidikan Kecakapan Hidup LifeSkill di MAN Pemanan*. Skripsi STAIN Pekalongan
- Rini Istiyanti. 2013. *Implementasi Pendidikan Lifeskill kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekalongan*. Skripsi STAIN Pekalongan
- Syukruni, yan. 2013. *Pengembangan Pendidikan Lifeskill Di Smk Negeri 1 Karangdadap Pekalongan*.Skripsi STAIN Pekalongan 3
- Umi Fadhilah. 2013. *Pembelajaran Lifeskill Untuk Meningkatkan Kreatifitas Siswa Di SDIT Buah Hati Pemanan*. Skripsi STAIN Pekalongan
- Hasbullah. 1996. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan perkembangan* Jakarta: Grafindo Persada
- Saefuddin Zuhri, *Kyai Haji Abdul Wahab Khasbullah Bapak Pendiri Nahdatul Ulama*. 1983. Yogyakarta: Pustaka Falakiah
- M.Dian Nafi',dkk. 2007. *Praksis Pembelajaran Pesantren*.Jogjakarta:Instite For Trining and Development(ITD) Amhers MA, ForumPesantren Yayasan Salasih
- M. Arifin. 1991. *Kapita Selektu Pendidikan(Islam dan Umum*.Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Agama RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah.*: 2003

- Aminudin Nahrawi. 2008. *Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Gama Media
- Abdurrahman Wahid, "Ulama Dulu Menyebabkan Daya setempat", dalam santri No.02 Februari 1997 M/Ramadhan-Syawal 1417
- Jamali. 1999. *kaum Santri dan tantangan Kontemporer*. Bandung: Pustaka Hidayah
- Nurcholis Madjid, *Kaki Langit Peradaban Islam*, cet ke 1 (Jakarta: Paramadina), h. 52.
- Zamkasyari Dhofier. 1982. *Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta:LP3ES
- Nurcholis Madjid. 1992. *Bilik-Bilik Pesantren* Jakarta: Paramadina
- Hiroko Horikosh.1987. *Kyai dan Perubahan Sosial*, terj. Umar Basalim dan Andi Mualy Sunarwa. Jakarta:P3M
- Dalam penelitiannya, Mastuhu memilih 6 pesantren Guluk-Guluk, Sukorejo, Blok Agung, Tebu Ireng, Paciran, dan Gontor
- Lihat Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: suatu Kajian Tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS,
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Bandung: Citra Umbara.
- Keputusan A, Musyawarah/Lokakarya Intersifikasi Pengembangan Pondok Pesantren .Jakarta: PPBKPP,1978
- Prof. Dr. Mujamil Qomar, M.Ag. 2006. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Intuisi*. Jakarta: Erlangga
- Konsep Pendidikan Kecakapan untuk Hidup (Life Skills Education), dalam [http://PakguruOnline.pendidikan.net/Life\\_Skill\\_1.html//2014/09](http://PakguruOnline.pendidikan.net/Life_Skill_1.html//2014/09) .Diakses
- Slamet PH. 2003. *pendidikan kecakapan Hidup di Sekolah Lanjut Tingkat Pertama: Konsep Pelaksanaan*. Jakarta Direktorat Sekolah Lanjut Tingkat Pertama
- Noor Fitrihana, [http://wordpress.com.bimplementasi pendidikan kecakapan Hidup//2014/09/10](http://wordpress.com.bimplementasi_pendidikan_kecakapan_Hidup//2014/09/10). Diakses.
- Martiyam. *Dewasa itu Apa Sih?* Harian Kompas, 1 April 2005.
- Armai Arif. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Pers
- Anwar. 2004. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*. Bandung: Alfabeta
- Najid, Moh (Ed)2002 8 *Kecakapan Hidup Life Skill Melalui Pendekatan berbasis Lus SIC Bekerjasama dengan UNESA*

Moh. Slamet Untung. 2007.,emulusuri Metode Pendidikan ala Rasulullah (Semarang:  
Pustaka Rizki Putra

Malfa handika Noor Fitrihana, [http: /implementasi pendidikan kecakapan  
Hidup//2014/09/10](http://implementasi.pendidikan.kecakapan.Hidup//2014/09/10). Diakses

<http://www.tuanguru.com/2014/12/penerapan-metode-drill.html>

Wawancara Pribadi dengan bapak Mbrur Hamid, selaku pengasuh di pondok Pesantren  
Nurul Hidayah Sidayu pada tanggal 16 November 2014

Wawancara pribadi dengan Bapak KH. Mabrur Khamid, selaku pengasuh Pondok  
Pesantren Nurul Hidayah Sidayu pada tanggal 7 Desember 2014

Wawancara pribadi dengan Ahsyin Rosyadi ustadz pembimbing qiro'ah di Pondok  
Pesantren Nurul Hidayah Sidayu pada tanggal 7 Desember 2014

Wawancara pribadi dengan Bapak Afifudin selaku ustad Pondok Pesantren Nurul  
Hidayah Sidayu pada tanggal 8 Desember 2014

Wawancara pribadi dengan Bpk Ahsyin Rosyadi pembimbing qiro'ah di Pondok  
Pesantren Nurul Hidayah Sidayu pada tanggal 7 Desember 2014

## Lampiran

### Pedoman Wawancara

- A. Untuk mengetahui program-program yang ada di Pondok Pesantren Nurul Hidayah.
  1. Apa saja Program *lifeskill* yang ada di pondok pesantren Nurul Hidayah?
  2. Mengapa pondok pesantren Nurul Hidayah mengadakan Program *lifeskill*?
  3. Bagaimana program pengembangan *life skill* di Pondok Pesantren Nurul Hidayah?
- B. Untuk mengetahui pelaksanaan program *lifeskill* di pondok pesantren Nurul Hidayah.
  1. Bagaimana pelaksanaan program *lifeskill* yang ada di pondok Pesantren?
  2. Apakah ada manfaat pelaksanaan program *lifeskill* bagi santri di pondok Pesantren?
  3. Apakah ada hukuman bagi santri yang tidak mengikuti?
  4. Siapa yang menjadi koordinator kegiatan *lifeskill* di Pondok Pesantren?
  5. Kapan dilakukan program *lifeskill* di Pondok Pesantren?
  6. Darimana sumber dana yang diperoleh untuk melakukan kegiatan program *lifeskill*?
- C. Untuk mengetahui Kendala yang di alami pondok pesantren dalam pengembangan *lifeskill* santri?
  1. Apa saja faktor penghambat dalam mengembangkan program *lifeskill* santri?
  2. Apa upaya Pondok Pesantren untuk mengatasi hambatan dalam mengembangkan program *liferkill*
  3. Apakah ada santri yang tidak mengikuti program *lifeskill*?

## LAMPIRAN

### **Pedoman Wawancara / Santri**

1. Program apa yang anda ikuti di Pondok Pesantren Nurul hidayah?
2. Mengapa anda memilih program tersebut?
3. Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti kegiatan program di pondok pesantren?
4. Apakah ada temanmu yang tidak mengikuti program *lifeskill*?
5. Kenapa santri tidak mengikuti program *lifeskill* yang ada di Pondok Pesantren?
6. Apakah ada hukuman bagi santri yang tidak mengikuti program *lifeskill*?

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : KH. Mabror Khamid  
Jabatan : Pengasuh  
Tempat : Ruang Tamu  
Hari/Tanggal : Minggu, 7 Desember 2014  
Pukul : 10.00 WIB

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P: I:	Program apa saja yang ada di Pondok Pesantren Nurul Hidayah? Program-program yang ada di Pondok Pesantren yaitu: khitobah, rebana, berjanji, baca tulis alqur'an. Dan santri harus mengikuti program yang ada di Pondok Pesantren. karena untuk melatih mental santri sehingga mampu bermasyarakat dengan baik.
2.	P: I:	Siapa penanggung jawab kegiatan di Pondok Pesantren? Kalau disini dari pengurus mba, setelah itu pengurus melaporkan kepada saya (Kyai) kegiatan dalam satu bulan mba.
3.	P: I:	Sebagai pengasuh, apa yang menjadi factor pendukung dalam melaksanakan kegiatan pendidikan di Pondok Pesantren ini? pengasuh sangat mengharapkan akan peserta didiknya mampu dalam segala aspek kehidupan dan setelah terjun di masyarakat, dengan bekal pendidikan kecakapan yang telah di adakan di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sidayu pengasuh sangat mendukung dalam pelaksanaannya
4	P: I:	sebagai pengasuh, apa penghambat dalam melaksanakan program <i>lifeskill</i> yang ada di Pondok Pesantren? Kurangnya peralatan-peralatan yang kaitannya dengan program <i>lifeskill</i> , salah satu sarana yang kurang memadai terkait dengan

		pendidikan pelajaran kitab kuning adalah kurangnya buku-buku yang relevan.
--	--	--

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Muslihah  
Jabatan : Ustadzah  
Tempat : Depan Aula  
Hari/Tanggal : 11 April 2015  
Pukul : 19.15 WIB

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P:  I:	Program apa saja yang ada di Pondok Pesantren Nurul hidayah?  Kegiatan yang ada di pondok pesantren: Khitobah, kaligrafi , rebana, qiro'ah, berjanji, bersih rutin dan semua santri harus mengikuti walaupun termasuk ekstra.
2.	P:  I:	Apakah ada batasan santri untuk mengikuti kaligrafi?  Tidak mba, "Latihan kaligrafi iki kanggo siapa saja seng nduweni minat lan bakat nang tulisan ayat al-qur'an. Ning kaligrafi iki, Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sidayu yo Pernah ngewakilke santrine dalam lomba seng
3.	P:  I:	sebagai pengasuh, apa penghambat dalam melaksanakan program <i>lifeskill</i> yang ada di Pondok Pesantren?  Kurangnya ketenagaan ustad terkait dengan kecakapan hidup misalnya kitab kuning hanya terdapat 1 orang ustad

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Mustaqim

Jabatan : Pengurus

Tempat : Di depan kelas

Hari/Tanggal : 11 April 2015

Pukul : 18.15- 18.25

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P:	Program apa saja yang ada di Pondok Pesantren Nurul hidayah?
	I:	Banyak mba, di antaranya kaligrafi, qiro'ah, berjanji kerja bekti rutin. Dan semua boleh mengikuti tanpa pengecualian mba.
2.	P:	Bagaimana pelaksanaan kegiatan Khitobah?
	I:	Kegiatan khitobah ini di lakukan 1 minggu sekali, tidak hanya khitobah mba. Semua kegiatan di lakukan 1 minggu sekali. Dan jadwal petugas kegiatan di atur oleh pengurus tidak hanya rebana saja semua kegiatan yang ada di pondok di urus oleh pengurus
3.	P:	Sebagai pengasuh, apa factor pendukung dalam melaksnakan kegiatan pendidikan di Pondok Pesantren ini?
	I:	Dengan adanya pendidikan kecakapan hidup salah satunya adalah khitobah membuat santri ingin selalu aktif di dalam kegiatan pembelajaran
4.	P:	sebagai pengasuh, apa penghambat dalam melaksanakan program <i>lifeskil</i> yang ada di Pondok Pesantren?
	I:	Belum adanya laboratorium kecakapan berbahasa arab yang kaitanya dengan ketrampilan membaca kitab kuning, sehingga peserta didik kurang memahami akan pelajaran kitab kuning.

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Afifudin

Jabatan :Pengurus

Tempat : Di depan Aula

Hari/Tanggal : 8 Desember 2014 pukul 19.30 WIB

Pukul : 19.30-19.45

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P: I:	Bagaimana pelaksanaan kegiatan pengajian di Pondok Pesantren? Kegiatan pengajian iki biasane dilaksanaake tiap dinten jum'at pagi mba, sak wise sholat shubuh. Di podo'ke karo jadwal seng wes di gawe karo pengurus. kanggo pengajian iki di isi pengasuh (pak kyai)
2.	P: I:	Kapan dilakukan kegiatan bersih rutin? Setiap minggu siang mba dan dari kegiatan inilah satu dan lainnya bisa akrab mba.
3.	P: I:	sebagai pengasuh, apa penghambat dalam melaksanakan program <i>lifskill</i> yang ada di Pondok Pesantren? Kurangnya ketenagaan ustad terkait dengan kecakapan hidup misalnya kitab kuning hanya terdapat 1 orang ustad.

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Ahsyin Rosyadi

Jabatan :Ustadz

Tempat : Di depan Aula

Hari/Tanggal : Jumat, 7 Desember 2014

Pukul : 10.00-10.20

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P: I:	Apakah semua bisa mengikuti kaligrafi? Kaligrafi ini siapa saja bisa ikut mba, asalkan minat dan mau. Dan <i>alahmdulillah</i> dalam ekstrakurikuler kaligrafi ini pernah juara 1 yang diadakan IPNU-IPPNU tingkat kecamatan
2	P: I:	Apakah harapan pondok pesantren dalam kegiatan seni basa alquran? latihan seni baca Al-qur'an atau qiroah ini , diharapkan para santri bisa mendalami ayat-ayat Alqur'an dengan lagu yang tepat, dengan makhroj, lagu, suara yang bagus dan tepat. Sehingga pendengar akan tertarik dan diharapkan agar para pendengar itu banyak yang belajar dan mendalami Al-qur'an. Seni ini juga di lombakan untuk mengetahui kemampuan dalam olah vokal dan suara dalam membaca Al-qur'an.

## TRANSKIP HASIL WA WANCARA

Nama : Tatik Lestari

Jabatan : Pengurus

Tempat : Di depan Aula

Hari/Tanggal : 11 April 2015

Pukul : 10.00-10.10 WIB

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P:  I:	Dari mana sumber dana untuk melakukan kegiatan di Pondok Pesantren?  Dari uang pangkal para santri, uang syahriyah, uang rebana, uang kegiatan sabtu kliwonan mba.

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Ana

Jabatan : Santriwati

Tempat : Di depan kelas

Hari/Tanggal : Senin, 15 Desember 2014

Pukul : 21.00

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P:  I:	Kegiatan apa yang kamu tidak sukai di Pondok Pesantren ini?  Saya paling kurang suka di kegiatan Khitobah mba, karena saya malu dan minder di hadapan teman-teman ketika saya menjadi salah satu petugas mba. Dan biasanya saya pulang mba.
2	P:  I:	Kegiatan apa yang kamu sukai di Pondok Pesantren ini?  Di kegiatan berjanjen mba, karena di kegiatan disini kami bisa lebih akrab dengan sanriwati yang lain. Dan berjanjen ini ana di lakukan iap Kamis sore mba, nialam jumatnya mengikuti berjanjen di warga

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Aliyatul Himah

Jabatan : santriwati

Tempat : Aula

Hari/Tanggal : sabtu, 14 desember 2014

Pukul : 19.00-19.10 WIB

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P:  I:	Kegiatan apa yang kamu minati di Pondok Pesantren ini?  Saya lebih minat di kegiatan khitobah mba, karena di khitobah ini saya bisa latian berbicara di depan oran banyak. Dan kegiatan khitobah ini dilaksanakan setiap malam minggu sekali.

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Amin

Jabatan : Santri

Tempat : Aula

Hari/Tanggal : Rabu, 15 April 2015

Pukul : 19.30-19.40

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P:  I:	Kegiatan apa yaan kamu sukai di Pondok Pesantren?  Di Pondok Pesantren saya senang seni baca Al-qur'an, karena banyak pembelajaran tentang bagaimana cara membaca Al-quran yang benar mba.
2	P:  I:	Bagaimana perasaan anda mengikuti kegiatan bersih rutin di Ponpes ini?  Saya senang mba, karena di kegiatan bersih rutin ini kami bisa ketawa lepas. Bisa bercanda dengan teman-teman dan pengurus yang mendampini pun ikut bercanda sama kita mba

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : fadila

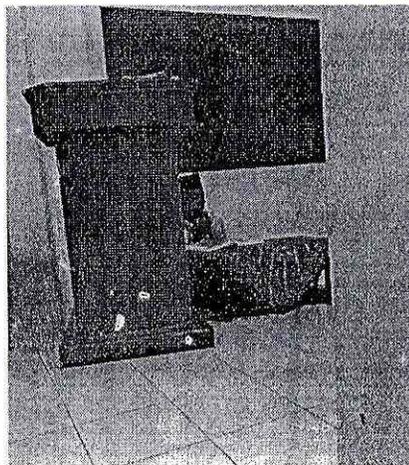
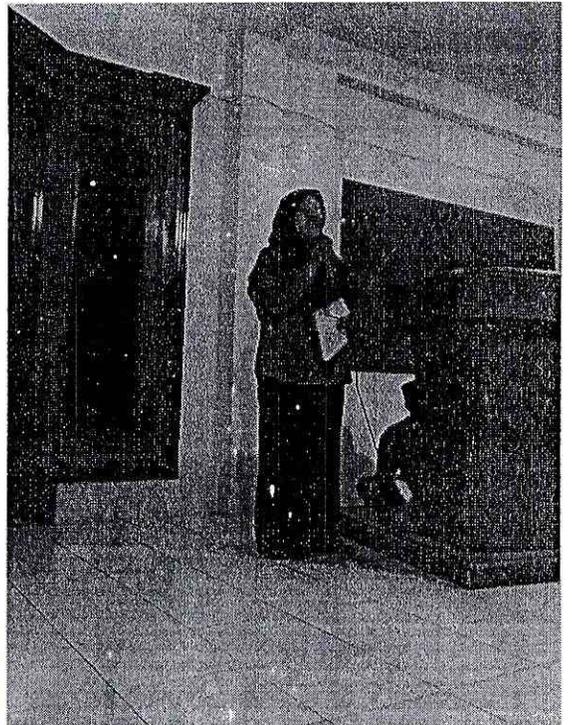
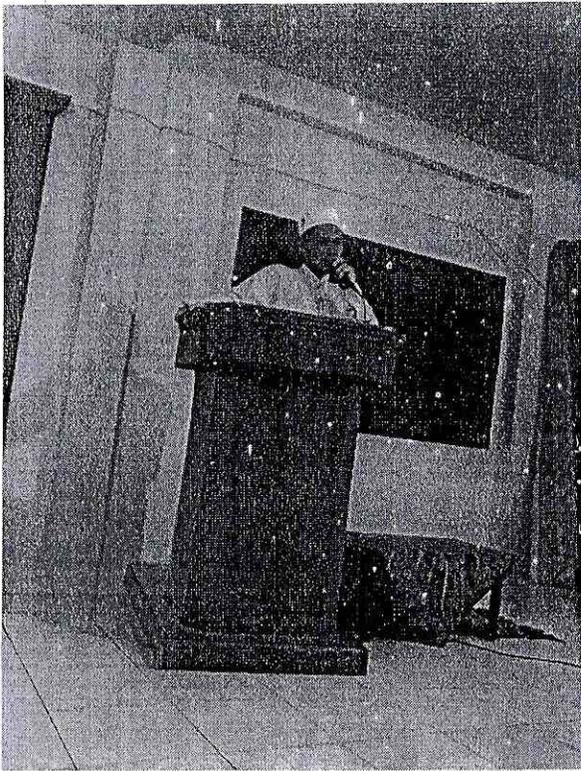
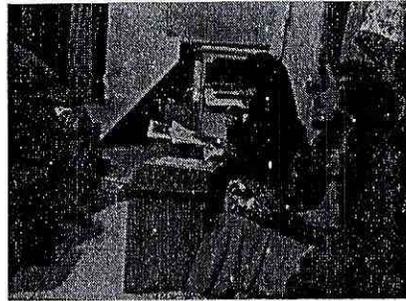
Jabatan : santriwati

Tempat : di depan kantor

Hari/Tanggal : selasa, 15 April 2015

Pukul : 19.00-19.10 WIB

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P:  I:	Kegiatan apa yang kamu sukai?  Di kegiatan berjanjen mba, karena di kegiatan disini kami bisa lebih akrab dengan sanriwati yang lain. Dan berjanjen ini di lakukan setiap kamis sore mba, malam jumatnya mengikuti berjanjen di warga.





**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH**

*Jl. Kiamuhungga No. 9, Telp. (0285) 42575, Faks (0285) 4234189 Pekalongan 51114*

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1190/2014

Pekalongan, 24 September 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

**Kepada**

Yth. PENGASUH PONDOK PESANTREN NURUL HIDAYAH

di-

**KECAMATAN BANDAR**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **LITA IRMAYATI FAJRI**

NIM : 2021210158

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

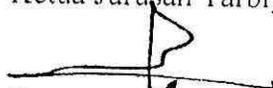
**”PROGRAM PONDOK PESANTREN NURUL HIDAYAH SIDAYU BANDAR  
BATANG DALAM MENGEMBANGKAN LIFESKILL SANTRI“**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

  
**Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1001

PONDOK PESANTREN  
“NURUL HIDAYAH”

Alamat: Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang 51254

SURAT KETERANGAN

NO: 05/PP.NH/01/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala pondok Pesantren Nurul Hidayah Sidayu Bandar Batang menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : LITA IRMAYATI FAJRI

NIM : 2021210158

Prodi : PAI

Jurusan : Tarbiyah

Telah mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sidayu Bandar Batang pada tanggal 1 November 2014 sampai dengan 1 Januari 2015 dengan judul **“PROGRAM PONDOK PESANTREN NURUL HIDAYAH SIDAYU BANDAR BATANG DALAM MENGEMBANGKAN *LIFESKILL* SANTRI”**

Demikian surat pernyataan ini. Untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sidayu, 1 januari 2015

Kepala Pondok Pesantren

Nurul Hidayah



K.H. MABRUR HAMID

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : LITA IRMAYATI FAJRI  
NIM : 2021210158  
Tempat/tanggal lahir : Batang, 15 Oktober 2015  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Sidayu RT 02 RW 01 Bandar Batang

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Fadjari  
Nama Ibu : Munawaroh  
Alamat : Sidayu RT 02 RW 01

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Sidayu tahun 2003
2. Mts Attaqwa Bandar tahun 2006
3. SMA N I Bandar tahun 2009
4. Stain Pekalongan tahun 2015

Pekalongan, 2015

Pembuat



**LITA IRMAYATI FAJRI**

Nim. 2021210158